E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4247-4257
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Analisis Bibliometrik Literatur Marxisme dan Sosialisme Menggunakan VOSviewer pada Database Dimensions

Najwa Adelia Siregar[1], Adelia Mestwo Lumban Raja[2], Argleni Lumban Raja[3], Elisabet Banjarnahor[4], Levela Margaret Tinambunan[5], Rut Natal Ria Tarihoran[6], Steven R.J.Lumbansiantar[7], Lucky Satria Pratama[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8] Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
e-mail: najwaadeliasiregar@gmail.com , adeliamestwo@gmail.com , arglenilumbanraja07@gmail.com , elisabetbanjarnahor2604@gmail.com , levelamargarettinambunan@gmail.com, rutnatalriatarihoran@gmail.com , stevenlumbansiantar@gmail.com , luckysatriapratama27@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan memetakan struktur tema dan perkembangan literatur Marxisme dan sosialisme melalui analisis bibliometrik. Data dikumpulkan dari basis data Dimensions pada 6 November 2026 dengan filter jenis publikasi artikel, tahun terbit 2010–2025, dan sumber jurnal Marxis (Marxist perspectives, Historical Materialism, dan Socialisme). Seluruh 722 artikel yang berhasil diekspor ternyata berasal dari jurnal Historical Materialism. Artikel-artikel tersebut dikarang oleh 555 penulis dari 41 negara dan menghimpun 4.703 sitasi (rata-rata 6,51 per artikel). Analisis ko-kemunculan istilah (term co-occurrence) pada judul dan abstrak dengan VOSviewer membentuk lima klaster: filsafat dan kritik, gerakan politik sosialisme, ekonomi politik Marx, revolusi dan konflik, serta perjuangan kelas dan reproduksi. Simpul dengan ukuran terbesar adalah capital, economy, movement, labour, dan production. Pada visualisasi overlay, istilah economy, revolution, dan lenin cenderung berasal dari artikel yang lebih lama, sedangkan antisemitism, fascism, profitability, dan reproduction berasal dari artikel yang lebih baru. Jumlah artikel per tahun berada pada kisaran 44–58 hingga 2019, kemudian menurun pada 2020 dan 2022. Terdapat lima peluang penelitian: konteks kawasan termasuk Indonesia, profitabilitas dan laju laba, uang dan komoditas, antisemitisme dan fasisme, serta ekologi dan perubahan iklim. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya, dengan catatan bahwa datanya hanya bersumber dari satu jurnal.

Kata Kunci: Marxisme, Sosialisme, Bibliometrik, Dimensions, Historical Materialism

Abstract

This study seeks to chart the thematic structure and development of the literature on Marxism and socialism by means of bibliometric analysis. The data were collected from the Dimensions database on November 6, 2026, using filters for the Article publication type, publication years 2010–2025, and Marxist journals as sources (Marxist perspectives, Historical Materialism, and Socialisme). All 722 exported articles were published in Historical Materialism, authored by 555 writers affiliated with institutions in 41 countries, and together attracted 4,703 citations (an average of 6.51 per article). A term co-occurrence analysis of terms drawn from titles and abstracts, carried out in VOSviewer, yielded five clusters: philosophy and critique, socialist political movements, Marx's political economy, revolution and conflict, and class struggle and reproduction. Capital, economy, movement, labour, and production were the largest nodes. The overlay visualization indicates that economy, revolution, and lenin tend to come from earlier articles, whereas antisemitism, fascism, profitability, and reproduction come from more recent ones. Annual article counts stayed between 44 and 58 through 2019 and then fell in 2020 and 2022. Five research opportunities

emerged: regional contexts including Indonesia, profitability and the rate of profit, money and commodity, antisemitism and fascism, and ecology and climate change. These findings may serve as a reference for further studies, bearing in mind that the data originate from a single journal.

Keywords : Marxism, Socialism, Bibliometric, Dimensions, Historical Materialism

PENDAHULUAN

Marxisme dan sosialisme merupakan salah satu gagasan yang paling berpengaruh dalam sejarah pemikiran ekonomi dan politik. Dalam Das Kapital, Karl Marx menjelaskan bagaimana kapitalisme bekerja, bagaimana tenaga kerja berkaitan dengan nilai, dan bagaimana pemilik modal berhadapan dengan para pekerja (Marx, 1867). Pemikiran tentang perjuangan kelas dan masyarakat tanpa kelas dikemukakan dalam Manifest der Kommunistischen Partei (Marx & Engels, 1848). Sejak saat itu, pemikiran Marx terpecah ke dalam berbagai aliran dan terus ditafsirkan kembali, baik dalam filsafat, ekonomi politik, maupun gerakan politik.

Salah satu wadah kajian Marxis kontemporer adalah jurnal Historical Materialism. Artikel-artikel yang paling banyak disitasi di jurnal ini mengangkat beragam topik, yakni asal-usul kapital fosil (Malm, 2013), rente iklim (Felli, 2014), feminisme reproduksi sosial dan interseksionalitas (Ferguson, 2016), finansialisasi (Fine, 2010), kapitalisme rentier (Christophers, 2021), kapitalisme rasial (De Genova, 2023), dan Marxisme politik (Knafo & Teschke, 2021). Karena begitu beragam, struktur literaturnya sulit dipahami bila hanya dengan membaca artikel satu per satu.

Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif untuk memetakan perkembangan suatu bidang melalui publikasi ilmiahnya. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema yang dominan, keterkaitan antartema, serta pergeseran topik dari waktu ke waktu (Donthu dkk., 2021; Zupic & Čater, 2015). Penelitian ini menggunakan VOSviewer (Van Eck & Waltman, 2010) dan database Dimensions yang memiliki cakupan publikasi yang luas (Herzog dkk., 2020; Visser dkk., 2021).

Kajian pada jurnal tersebut pada umumnya berfokus pada satu tokoh atau satu topik, misalnya Gramsci (Thomas & Krätke, 2011; Kipfer & Mallick, 2023), Althusser (Sotiris, 2014), atau Lukács (Fracchia, 2013). Berdasarkan data yang tersedia, belum tampak gambaran yang menempatkan seluruh tema tersebut dalam satu peta. Penelitian ini berbeda dalam tiga hal. Pertama, objek pemetaannya adalah seluruh artikel jurnal Marxis pada periode 2010–2025, bukan hanya satu tokoh atau topik. Kedua, hasilnya dibaca melalui tiga visualisasi sekaligus, yaitu jaringan (network), hamparan (overlay), dan kepadatan (density). Ketiga, celah penelitian ditentukan dengan kriteria yang dapat diulang, yaitu simpul berukuran kecil, kepadatan rendah atau posisi di tepi peta, serta rata-rata tahun terbit yang baru.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan memetakan struktur tema dan perkembangan literatur Marxisme dan sosialisme pada database Dimensions menggunakan VOSviewer. Pertanyaan penelitiannya adalah: (1) istilah dan klaster tema apa yang membentuk literatur tersebut, (2) bagaimana topiknya berkembang dari waktu ke waktu, dan (3) topik apa yang masih jarang dikaji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik terhadap data publikasi ilmiah dari database Dimensions (app.dimensions.ai). Prosesnya terdiri atas tiga tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data dengan VOSviewer, serta analisis visual dan interpretasi hasil. Struktur tematik dalam penelitian ini dimaknai sebagai struktur konseptual, yakni pola keterkaitan antaristilah yang muncul secara bersamaan, dan bukan struktur intelektual berbasis sitasi seperti pada analisis ko-sitasi (Zupic & Čater, 2015).

Data diekspor pada 6 November 2026 dengan tiga filter, yaitu jenis publikasi Article, tahun terbit 2010–2025, dan nama sumber Marxist perspectives, Historical Materialism, atau

Socialisme. Pencarian tersebut menghasilkan 722 publikasi. Seluruhnya berasal dari Historical Materialism, sedangkan dua sumber lainnya tidak menghasilkan data. Data diekspor dalam format CSV yang memuat judul, abstrak, nama sumber, tahun terbit, penulis, afiliasi, jumlah sitasi, dan DOI. Dari 722 artikel tersebut, 641 memiliki abstrak dan 81 tidak, sehingga 81 artikel itu hanya berkontribusi melalui judulnya.

Pada tahap pengolahan, data diimpor ke VOSviewer dengan jenis analisis ko-kemunculan istilah (term co-occurrence). Istilah diambil dari judul dan abstrak, dengan syarat setiap istilah muncul paling sedikit 10 kali dan dihitung menggunakan binary counting. Dari 11.780 istilah, 263 istilah memenuhi ambang batas tersebut. Istilah yang sifatnya umum dan tidak bermakna topikal kemudian dihapus secara manual sebelum peta akhir disusun (Van Eck & Waltman, 2010). Hasil akhirnya adalah 145 istilah yang saling terhubung melalui 5.133 tautan dengan total kekuatan tautan 9.898. Hasilnya ditampilkan dalam tiga bentuk visualisasi. Pada visualisasi jaringan (network visualization), ukuran simpul menggambarkan frekuensi kemunculan, ketebalan garis menggambarkan kekuatan keterkaitan, dan warna menandai klaster. Pada visualisasi hamparan (overlay visualization), warna menunjukkan rata-rata tahun terbit artikel yang memuat suatu istilah. Pada visualisasi kepadatan (density visualization), warna yang semakin kuning menandakan istilah yang semakin sering muncul dan semakin banyak terhubung. Tiap klaster diberi label tematik sesuai istilah utamanya, kemudian ditafsirkan dengan menghubungkannya pada judul artikel dalam data.

Celah penelitian ditelusuri dari istilah yang berukuran kecil, terletak di tepi peta atau berkepadatan rendah, dan memiliki keterkaitan lemah dengan klaster inti (visualisasi jaringan dan density). Rata-rata tahun terbit pada visualisasi overlay digunakan untuk menilai apakah suatu topik tergolong baru atau lama. Seluruh langkah ini dapat diulang dengan menggunakan filter pencarian, tanggal ekspor, dan parameter di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Publikasi

Data yang dianalisis berjumlah 722 artikel yang dipublikasikan pada 2010 hingga 2025 di jurnal Historical Materialism. Artikel-artikel tersebut ditulis oleh 555 penulis yang berafiliasi dengan institusi dari 41 negara. Total sitasinya mencapai 4.703, dengan rata-rata 6,51 sitasi per artikel dan median 2 sitasi. Sebanyak 508 artikel (70,4%) pernah disitasi. Penulis dengan keterlibatan terbanyak adalah Jeffery R. Webber dan Charles Post (masing-masing 10 artikel), diikuti Panagiotis Sotiris dan Alberto Toscano (masing-masing 8 artikel). Tabel 1 memuat 10 artikel dengan sitasi tertinggi.

Tabel 1. Data Publikasi dengan Sitasi Tertinggi (Database Dimensions, Jurnal Historical Materialism)

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun	Sitasi
1	Malm	The Origins of Fossil Capital: From Water to Steam in the British Cotton Industry	2013	169
2	Ferguson	Intersectionality and Social-Reproduction Feminisms	2016	167
3	Felli	On Climate Rent	2014	127
4	Fine	Locating Financialisation	2010	116
5	Christophers	Class, Assets and Work in Rentier Capitalism	2021	78
6	Malm	In Wildness Is the Liberation of the World: On Maroon Ecology and Partisan Nature	2018	69

No	Penulis	Judul Artikel	Tahun	Sitasi
7	Bohrer	Intersectionality and Marxism: A Critical Historiography	2018	59
8	Malm	Against Hybridism: Why We Need to Distinguish between Nature and Society, Now More than Ever	2019	59
9	De Genova	A Racial Theory of Labour: Racial Capitalism from Colonial Slavery to Postcolonial Migration	2023	55
10	Knafo & Teschke	Political Marxism and the Rules of Reproduction of Capitalism: A Historicist Critique	2021	52

Berdasarkan Tabel 1, artikel yang paling banyak disitasi adalah karya Malm (2013) tentang kapital fosil dengan 169 sitasi, diikuti Ferguson (2016) tentang feminisme reproduksi sosial dengan 167 sitasi, dan Felli (2014) tentang rente iklim dengan 127 sitasi. Empat dari sepuluh artikel mengangkat ekologi dan alam (Malm, 2013, 2018, 2019; Felli, 2014), sedangkan dua artikel mengangkat interseksionalitas dan reproduksi sosial (Ferguson, 2016; Bohrer, 2018). Artikel sisanya membahas finansialisasi (Fine, 2010), kapitalisme rentier (Christophers, 2021), kapitalisme rasial (De Genova, 2023), dan Marxisme politik (Knafo & Teschke, 2021). Dengan demikian, tema yang paling banyak dirujuk adalah penerapan pemikiran Marx pada persoalan kontemporer, bukan sekadar kajian terhadap teks Marx itu sendiri.

Sebaran Negara Asal Afiliasi

Afiliasi para penulis berasal dari 41 negara. Tabel 2 memuat delapan negara dengan afiliasi terbanyak. Inggris (165 afiliasi), Amerika Serikat (155), dan Kanada (84) mendominasi, sementara negara-negara lain memiliki kurang dari 25 afiliasi. Tidak ada negara Asia Tenggara di antara delapan negara teratas. Karena seorang penulis dapat memiliki lebih dari satu afiliasi, angka dalam tabel menunjukkan jumlah afiliasi, bukan jumlah artikel.

Tabel 2. Negara dengan Jumlah Afiliasi Terbanyak

No	Negara	Jumlah Afiliasi
1	Inggris	165
2	Amerika Serikat	155
3	Kanada	84
4	Italia	24
5	Australia	23
6	Argentina	19
7	Prancis	13
8	Jerman	12

Perkembangan Publikasi per Tahun

Tabel 3 memuat jumlah artikel per tahun. Pada 2010 hingga 2019, jumlahnya relatif stabil pada kisaran 44 hingga 58 artikel per tahun, dengan puncak pada 2012 (58 artikel). Setelahnya jumlah tersebut turun menjadi 26 artikel pada 2020, naik menjadi 42 artikel pada

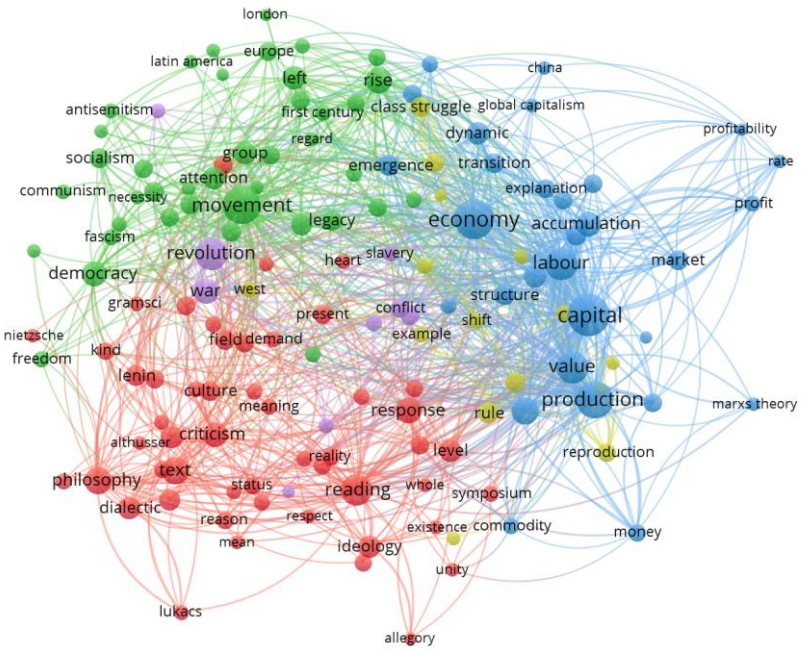
2021, turun lagi menjadi 25 artikel pada 2022, lalu bertahan pada kisaran 37 hingga 42 artikel pada 2023 hingga 2025. Berbeda dengan banyak bidang lain, data ini tidak memperlihatkan tren pertumbuhan, sebab seluruh artikelnya berasal dari satu jurnal dengan jumlah terbitan yang relatif tetap. Penyebab penurunan pada 2020 dan 2022 tidak dapat dipastikan dari data ini.

Tabel 3. Perkembangan Publikasi Ilmiah per Tahun (2010–2025)

Tahun	Jumlah Artikel	Persentase (%)
2010	54	7,48
2011	52	7,20
2012	58	8,03
2013	52	7,20
2014	44	6,09
2015	52	7,20
2016	51	7,06
2017	45	6,23
2018	49	6,79
2019	53	7,34
2020	26	3,60
2021	42	5,82
2022	25	3,46
2023	40	5,54
2024	42	5,82
2025	37	5,12
Total	722	100,00

Hasil Pemetaan VOSviewer

Analisis ko-kemunculan istilah (term co-occurence) menghasilkan visualisasi jaringan yang menggambarkan keterkaitan antaristilah dalam literatur Marxisme dan sosialisme. Peta tersebut terbagi menjadi lima klaster dengan warna yang berbeda-beda. Visualisasi jaringan ditampilkan pada Gambar 1.

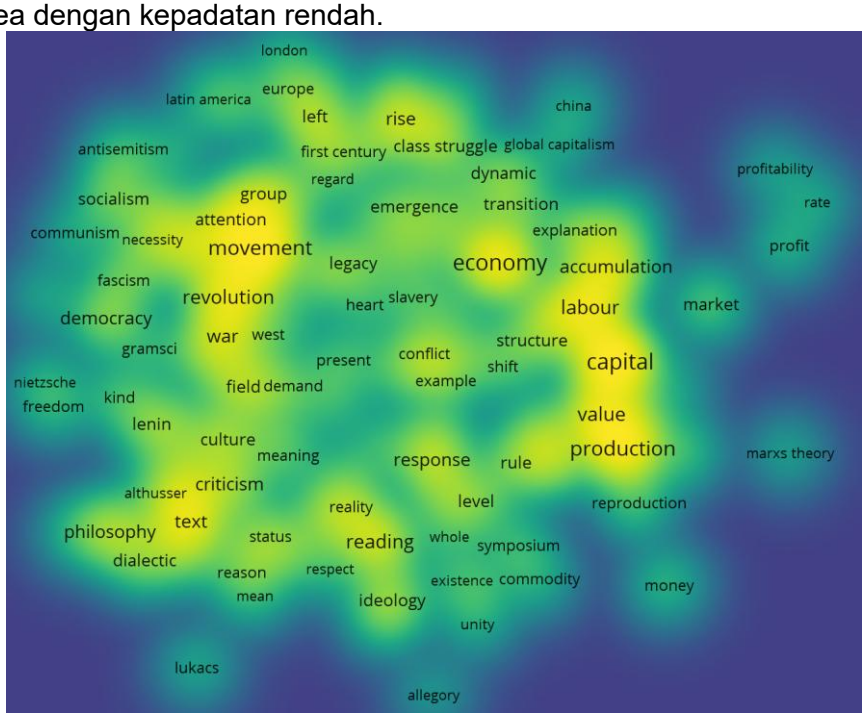


Gambar 1. Visualisasi Jaringan Istilah VOSviewer (Marxisme dan Sosialisme)

Pada Gambar 1, simpul (node) paling besar adalah capital, kemudian economy, movement, labour, production, value, revolution, reading, dan philosophy. Hal ini berarti konsep modal dan ekonomi menjadi pusat pembahasan, disusul gerakan politik dan pembacaan filosofis. Klaster biru yang berisi istilah ekonomi terletak di sisi kanan, klaster merah yang berisi istilah filsafat di kiri bawah, dan klaster hijau yang berisi istilah gerakan politik di kiri atas. Bagian tengah peta sangat padat, yang menandakan bahwa ketiga kelompok tema tersebut kerap dibahas bersama dalam satu artikel.

Visualisasi Density

Gambar 2 menampilkan visualisasi density. Warna kuning menandai area dengan istilah yang sering muncul dan banyak terhubung, sedangkan warna ungu kebiruan menandai area dengan kepadatan rendah.



Gambar 2. Visualisasi Density Istilah VOSviewer (Marxisme dan Sosialisme)

Area yang paling kuning terdapat pada tiga kelompok. Pertama, capital, labour, value, dan production di sisi kanan bersama economy di tengah, yang mencerminkan inti kajian ekonomi politik. Kedua, movement, revolution, dan war di sisi kiri atas, yang mencerminkan kajian gerakan politik. Ketiga, philosophy, text, dan reading di kiri bawah, yang mencerminkan kajian filsafat. Kepadatan yang lebih rendah terdapat pada istilah di tepi peta, yaitu lukacs, allegory, london, china, money, profit, profitability, rate, dan marxs theory. Hal ini tidak berarti topik-topik tersebut belum pernah dibahas, melainkan jarang muncul dan kurang terhubung dengan istilah lain.

Deskripsi Klaster Istilah

Pemetaan menghasilkan lima klaster yang dirangkum pada Tabel 4. Uraian setiap klaster dihubungkan dengan artikel dalam data yang judulnya selaras dengan istilah di dalamnya. Keterkaitan ini hanya merupakan dugaan berdasarkan judul artikel, bukan hasil analisis isi.

Tabel 4. Klaster Istilah Hasil Pemetaan VOSviewer

Klaster	Warna	Istilah Utama
1	Merah	philosophy, text, reading, criticism, dialectic, ideology, lukacs, lenin, althusser, gramsci, nietzsche, culture
2	Hijau	movement, democracy, socialism, communism, fascism, left, rise, europe, latin america, antisemitism, freedom
3	Biru	capital, economy, labour, value, production, accumulation, market, money, commodity, profit, profitability, rate, china, global capitalism
4	Ungu	revolution, war, conflict, slavery
5	Kuning	class struggle, reproduction, rule, shift, west, example

a) Klaster 1 (Merah): Filsafat, Teks, dan Kritik
Klaster ini berisi istilah philosophy, text, reading, criticism, dialectic, ideology, serta nama tokoh seperti lukacs, lenin, althusser, gramsci, dan nietzsche. Kandungannya berupa kajian yang membaca ulang teks Marx dan para pemikir Marxis. Dalam data, Lenin disebut pada 39 artikel, Hegel pada 29, Gramsci pada 25, Althusser pada 20, dan Lukács pada 14 artikel (pada judul atau abstrak). Contoh artikelnya meliputi kajian tentang Leninisme filosofis Lukács (Fracchia, 2013), sumbangan Gramsci bagi ekonomi kritis (Thomas & Krätke, 2011), dan struktur serta konjungtur dalam pemikiran Althusser (Sotiris, 2014).

b) Klaster 2 (Hijau): Gerakan Politik Sosialisme
Klaster ini berisi istilah movement, democracy, socialism, communism, fascism, left, rise, europe, latin america, dan antisemitism. Kandungannya berupa kajian tentang gerakan politik kiri beserta para lawannya. Contohnya adalah kajian tentang fasisme sebagai gerakan massa (Rosenberg, 2012), pembaruan fasisme dalam kondisi neoliberal (Tuğal, 2024), antisemitisme sebagai rasisme anti-Yahudi (Bakan & Abu-Laban, 2024), serta kajian tentang Amerika Latin, yakni Honduras (Gordon & Webber, 2013) dan sosialisme abad ke-21 di Venezuela (Larrabure, 2013).

c) Klaster 3 (Biru): Ekonomi Politik Marx
Klaster ini berisi istilah capital, economy, labour, value, production, accumulation, market, money, commodity, profit, profitability, rate, china, dan global capitalism. Klaster ini merupakan inti analisis ekonomi Marx sekaligus memuat simpul terbesar pada peta. Contohnya adalah ulasan tentang metode Marx dalam Capital (Harvey, 2012), kajian

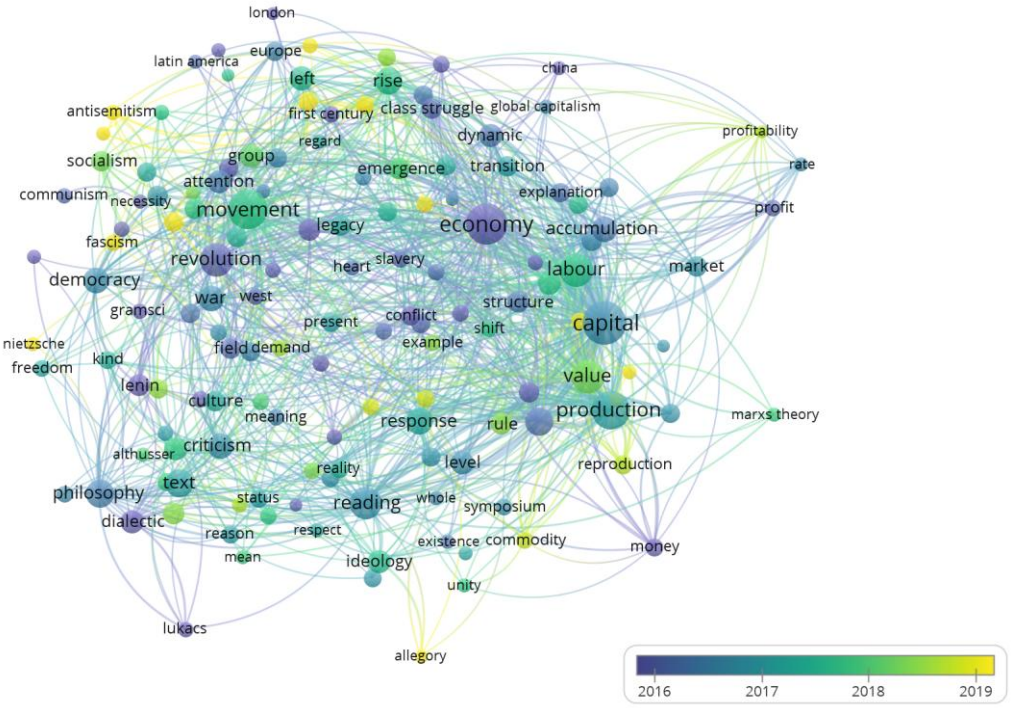
finansialisasi (Fine, 2010), kapitalisme rentier (Christophers, 2021), serta profitabilitas dan hukum kecenderungan laju laba menurun (Smith & Butovsky, 2012). Istilah china dalam klaster ini selaras dengan kajian pasca-sosialisme Tiongkok (Wu, 2013).

d) Klaster 4 (Ungu): Revolusi, Perang, dan Konflik
Klaster ini berisi istilah revolution, war, conflict, dan slavery. Kata revolution (termasuk bentuk turunannya) muncul pada 114 artikel, sehingga tergolong istilah yang paling sering muncul. Istilah slavery selaras dengan kajian teori kritis Marx tentang perbudakan (Best, 2024) dan teori rasial tentang tenaga kerja, mulai dari perbudakan kolonial hingga migrasi pascakolonial (De Genova, 2023).

e) Klaster 5 (Kuning): Perjuangan Kelas dan Reproduksi
Klaster ini berisi istilah class struggle, reproduction, rule, shift, west, dan example. Istilah rule dan reproduction selaras dengan kajian tentang aturan reproduksi kapitalisme (Knafo & Teschke, 2021), sementara reproduction juga terkait dengan feminisme reproduksi sosial (Ferguson, 2016) serta hubungan antara interseksionalitas dan Marxisme (Bohrer, 2018). Klaster ini berukuran kecil dan terletak di tengah peta, sehingga berfungsi sebagai penghubung antara klaster ekonomi dan klaster politik.

Perkembangan Topik Berdasarkan Visualisasi Overlay

Gambar 3 menampilkan visualisasi overlay yang memberi warna pada istilah menurut rata-rata tahun terbit artikelnya, dari biru tua (2016) hingga kuning (2019). Rentang ini lebih sempit daripada rentang data (2010–2025) karena yang diberi warna adalah rata-rata tahun terbit setiap istilah, sehingga pembacaannya bersifat relatif.



Gambar 3. Visualisasi Overlay Istilah VOSviewer (Marxisme dan Sosialisme)

Istilah berwarna ungu kebiruan (sekitar 2016), seperti economy, revolution, lenin, dialectic, lukacs, gramsci, money, profit, communism, dan conflict, cenderung berasal dari artikel yang lebih lama. Istilah berwarna biru kehijauan hingga hijau (sekitar 2017–2018), seperti movement, left, rise, democracy, philosophy, reading, text, criticism, labour, dan accumulation, berada pada periode tengah. Istilah berwarna kuning (sekitar 2019), yakni antisemitism, fascism, nietzsche, profitability, reproduction, commodity, dan allegory, berasal dari artikel yang lebih baru.

Pola ini bergeser dari istilah teori ekonomi dan tokoh klasik, seperti economy, lenin, dan lukacs, menuju isu yang lebih spesifik dan kontemporer, seperti fasisme, antisemitisme, reproduksi, dan profitabilitas. Pergeseran ini sejalan dengan Tabel 1, sebab artikel dengan sitasi tinggi banyak membahas isu kontemporer seperti reproduksi sosial dan kapitalisme rasial. Meskipun demikian, warna overlay hanyalah rata-rata, sehingga satu atau dua artikel dapat mengubah warna suatu istilah. Oleh karena itu, pola ini bersifat indikatif.

Celah Penelitian

Dari pembacaan visualisasi jaringan, density, dan overlay secara bersamaan, diperoleh lima celah penelitian yang dirangkum pada Tabel 5. Celah ini bersifat indikatif karena didasarkan pada posisi istilah di peta, bukan pada penelusuran isi setiap artikel.

Pertama, istilah kawasan seperti china dan latin america hanya berupa simpul kecil di tepi peta, dan tidak ada satu pun dari 722 artikel yang judul atau abstraknya menyebut Indonesia. Data afiliasi juga tidak menunjukkan penulis dari Asia Tenggara di antara delapan negara teratas. Kondisi ini membuka peluang untuk mengkaji Marxisme dan sosialisme dalam konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

Kedua, istilah profit, profitability, dan rate terletak di tepi kanan atas dengan kepadatan rendah, dan profitability tergolong baru pada visualisasi overlay. Kajian tentang hukum kecenderungan laju laba menurun (Smith & Butovsky, 2012) dapat diuji kembali dengan data yang lebih mutakhir.

Ketiga, istilah money dan commodity terletak di tepi kanan bawah dengan kepadatan rendah, padahal keduanya merupakan konsep dasar dalam analisis Marx. Teori uang dan komoditas dapat dikaitkan dengan persoalan keuangan kontemporer, misalnya finansialisasi (Fine, 2010).

Keempat, istilah antisemitism dan fascism berupa simpul kecil di sisi kiri peta dan berwarna kuning pada visualisasi overlay, sehingga tergolong topik baru. Hubungan antara Marxisme, rasisme, dan politik sayap kanan (Bakan & Abu-Laban, 2024; Tuğal, 2024) masih dapat dikembangkan lebih jauh.

Kelima, artikel dengan sitasi tinggi membahas ekologi dan alam (Malm, 2013, 2019; Felli, 2014), tetapi istilah seperti climate atau nature tidak muncul sebagai label pada peta. Kemungkinan, penyebutannya tersebar pada beberapa istilah yang berbeda dan tidak mencapai batas minimum kemunculan. Karena itu, kajian tentang Marx, kapitalisme fosil, dan isu energi masih dapat dikembangkan melalui pencarian yang lebih terfokus.

Tabel 5. Ringkasan Peluang Penelitian Berdasarkan Hasil Pemetaan

Konteks wilayah termasuk Indonesia	*china* dan *latin america* berupa simpul kecil di tepi peta; tidak ada artikel yang judul atau abstraknya menyebut Indonesia (0 dari 722)	Marxisme dan sosialisme dalam konteks Indonesia dan Asia Tenggara
Profitabilitas dan laju laba	*profit*, *profitability*, dan *rate*: tepi kanan atas, kepadatan rendah, *profitability* relatif baru	Pengujian ulang tendensi laju laba menurun dengan data terbaru
Uang dan komoditas	*money* dan *commodity*: tepi kanan bawah, kepadatan rendah	Teori uang dan komoditas Marx pada persoalan keuangan kontemporer
Antisemitisme dan fasisme	*antisemitism* dan *fascism*: simpul kecil di sisi kiri, berwarna kuning (terbaru) pada *overlay*	Marxisme, rasisme, dan politik sayap kanan
Ekologi dan perubahan iklim	Artikel bersitasi tinggi tentang ekologi tidak disertai istilah ekologi atau iklim yang berlabel pada peta	Marx, kapitalisme fosil, dan isu energi

KESIMPULAN

Penelitian ini memetakan 722 artikel jurnal Historical Materialism (2010–2025) pada database Dimensions dengan VOSviewer. Hasilnya adalah lima klaster, yaitu filsafat dan kritik, gerakan politik sosialisme, ekonomi politik Marx, revolusi dan konflik, serta perjuangan kelas dan reproduksi. Simpul terbesar adalah capital, diikuti economy, movement, labour, dan production. Visualisasi density memperlihatkan konsentrasi tertinggi pada kajian ekonomi politik, gerakan politik, dan filsafat. Dari sisi publikasi, jumlah artikel per tahun relatif stabil pada kisaran 44 hingga 58 artikel sampai 2019, kemudian menurun pada 2020 dan 2022. Artikel dengan sitasi tertinggi membahas ekologi, reproduksi sosial, finansialisasi, dan kapitalisme rasial. Visualisasi overlay memperlihatkan pergeseran dari istilah teori ekonomi dan tokoh klasik menuju isu seperti fasisme, antisemitisme, reproduksi, dan profitabilitas. Lima celah penelitian yang teridentifikasi adalah konteks kawasan termasuk Indonesia, profitabilitas dan laju laba, uang dan komoditas, antisemitisme dan fasisme, serta ekologi dan perubahan iklim. Karena datanya hanya bersumber dari satu jurnal, penelitian berikutnya disarankan memperluas data dan menyeragamkan istilah agar gambaran literaturnya lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Bakan, A. B., & Abu-Laban, Y. (2024). Antisemitism As Anti-Jewish Racism: Reflections On An Anti-Racist Analytic. Historical Materialism, 32(1), 225–266. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-Bja10048

Best, B. (2024). Marx's Critical Theory Of Slavery. Historical Materialism, 32(3), 125–157. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-Bja10031

Bohrer, A. (2018). Intersectionality And Marxism: A Critical Historiography. Historical Materialism, 26(2), 46–74. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-00001617

Christophers, B. (2021). Class, Assets And Work In Rentier Capitalism. Historical Materialism, 29(2), 3–28. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-29021234

De Genova, N. (2023). A Racial Theory Of Labour: Racial Capitalism From Colonial Slavery To Postcolonial Migration. Historical Materialism, 31(3), 219–251. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-Bja10018

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview And Guidelines. Journal Of Business Research, 133, 285–296. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jbusres.2021.04.070

Felli, R. (2014). On Climate Rent. Historical Materialism, 22(3-4), 251–280. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341368

Ferguson, S. (2016). Intersectionality And Social-Reproduction Feminisms. Historical Materialism, 24(2), 38–60. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341471

Fine, B. (2010). Locating Financialisation. Historical Materialism, 18(2), 97–116. Https://Doi.Org/10.1163/156920610x512453

Fracchia, J. (2013). The Philosophical Leninism And Eastern 'Western Marxism' Of Georg Lukács. Historical Materialism, 21(1), 69–93. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341282

Gordon, T., & Webber, J. R. (2013). Post-Coup Honduras: Latin America's Corridor Of Reaction. Historical Materialism, 21(3), 16–56. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341316

Harvey, D. (2012). History Versus Theory: A Commentary On Marx's Method In Capital. Historical Materialism, 20(2), 3–38. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341241

Herzog, C., Hook, D., & Konkiel, S. (2020). Dimensions: Bringing Down Barriers Between Scientometricians And Data. Quantitative Science Studies, 1(1), 387–395. Https://Doi.Org/10.1162/Qss_A_00020

Kipfer, S. A., & Mallick, A. (2023). 'Stretch' And 'Translate': Gramscian Lineages, Fanonist Convergences In The (Post)Colony. Historical Materialism, 30(4), 137–173. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-20222142

Knafo, S., & Teschke, B. (2021). Political Marxism And The Rules Of Reproduction Of Capitalism: A Historicist Critique. Historical Materialism, 29(3), 54–83. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-00001441

Larrabure, M. (2013). Human Development And Class Struggle In Venezuela's Popular Economy: The Paradox Of 'Twenty-First Century Socialism'. Historical Materialism, 21(4), 177–200. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341320

Malm, A. (2013). The Origins Of Fossil Capital: From Water To Steam In The British Cotton Industry. Historical Materialism, 21(1), 15–68. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341279

Malm, A. (2018). In Wildness Is The Liberation Of The World: On Maroon Ecology And Partisan Nature. Historical Materialism, 26(3), 3–37. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-26031610

Malm, A. (2019). Against Hybridism: Why We Need To Distinguish Between Nature And Society, Now More Than Ever. Historical Materialism, 27(2), 156–187. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-00001610

Marx, K. (1867). Das Kapital: Kritik Der Politischen Ökonomie (Band 1). Hamburg: Verlag Von Otto Meissner.

Marx, K., & Engels, F. (1848). Manifest Der Kommunistischen Partei. London.

Rosenberg, A. (2012). Fascism As A Mass-Movement (1934). Historical Materialism, 20(1), 144–189. Https://Doi.Org/10.1163/156920612x634898

Smith, M. E.G., & Butovsky, J. (2012). Profitability And The Roots Of The Global Crisis: Marx's 'Law Of The Tendency Of The Rate Of Profit To Fall' And The US Economy, 1950–2007. Historical Materialism, 20(4), 39–74. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341273

Sotiris, P. (2014). Rethinking Structure And Conjuncture In Althusser. Historical Materialism, 22(3-4), 5–51. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341344

Thomas, P., & Krätke, M. R. (2011). Antonio Gramsci's Contribution To A Critical Economics. Historical Materialism, 19(3), 63–105. Https://Doi.Org/10.1163/156920611x573824

Tuğal, C. (2024). Democratic Autocracy: A Populist Update To Fascism Under Neoliberal Conditions. Historical Materialism, 32(3), 45–82. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-20242360

Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software Survey: Vosviewer, A Computer Program For Bibliometric Mapping. Scientometrics, 84(2), 523–538. Https://Doi.Org/10.1007/S11192-009-0146-3

Visser, M., Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2021). Large-Scale Comparison Of Bibliographic Data Sources: Scopus, Web Of Science, Dimensions, Crossref, And Microsoft Academic. Quantitative Science Studies, 2(1), 20–41. Https://Doi.Org/10.1162/Qss_A_00112

Wu, Y. (2013). Coping With Crisis In The Wake Of The Cultural Revolution: Rehistoricising Chinese Postsocialism. Historical Materialism, 21(4), 145–176. Https://Doi.Org/10.1163/1569206x-12341324

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods In Management And Organization. Organizational Research Methods, 18(3), 429–472. Https://Doi.Org/10.1177/1094428114562629